
The Effect of Family Attention on Learning Motivation of High Class Students in Hukaea Laea State Elementary School

INFO PENULIS **INFO ARTIKEL**

Ahmad Rustam ISSN: xxxx-xxxx
Universitas Sulawesi Tenggara Vol. 1, No. 2, Juni 2022
Ahmad.rustam1988@gmail.com <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Dadiwati
Universitas Sulawesi Tenggara
lovelydadiwati@gmail.com

Ashari Usman
Universitas Sulawesi Tenggara
Ashariusman@gmail.com

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Rustam, A., Dadiwati, & Usman, A. (2022). The Effect of Family Attention on Learning Motivation of High Class Students in Hukaea Laea State Elementary School. *Arus Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 22-28.

Abstrak

Rumusan masalah penelitian adalah: (1) Adakah pengaruh perhatian keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea Kabupaten Bombana? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh perhatian keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 145 Hukaea Laea Kabupaten Bombana. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini yakni perhatian keluarga sebagai variabel bebas (Variabel X) dan motivasi belajar sebagai variabel terikat (Variabel Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dan orang tua kelas tinggi di SD Negeri 145 Hukaea Laea Kabupaten Bombana berjumlah 65 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga sampel penelitian ini adalah 65 siswa dan 65 orang tua masing-masing siswa. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: Hasil analisis regresi variabel X terhadap Y, diperoleh nilai R sebesar 0.988 dan nilai R Square sebesar R Square 0.977, artinya bahwa sebesar 97.70% motivasi belajar siswa kelas SD Kelas Tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea ditentukan oleh perhatian keluarga, sedangkan 2.23% ditentukan oleh variabel yang lain. Kesimpulan penelitian ini adalah: perhatian keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa Kelas Tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea Kabupaten Bombana. Makin tinggi perhatian keluarga maka motivasi belajar siswa siswa Kelas Tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea Kabupaten Bombana makin tinggi pula.

Kata Kunci: Perhatian keluarga, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

The research problem formulations are: (1) Is there any effect of family attention on the learning motivation of high-class students at SD Negeri 145 Hukaea Laea, Bombana Regency? The purpose of this study was to determine the effect of family attention on the learning motivation of high-class students at SD Negeri 145 Hukaea Laea, Bombana Regency. The approach used in this research is a quantitative approach. The variables of this research are family attention as the independent variable (Variable X) and learning motivation as the dependent variable (Variable Y). The population of this study were all high-class students and parents at SD Negeri 145 Hukaea Laea, Bombana Regency, amounting to 65 people. The sampling technique used was total sampling so that the sample of this study was 65 students and 65 students' parents. The data analysis of this research used a simple linear regression analysis technique with the help of the SPSS program. The results of this study indicate that: The results of the regression analysis of the X variable against Y, obtained an R value of 0.988 and an R Square value of R Square 0.977, meaning that 97.70% of students' learning motivation in High School SD Negeri 145 Hukaea Laea is determined by family attention. , while 2.23% is determined by other variables. The conclusions of this study are: family attention has a positive and significant effect on the learning motivation of high school students at SD Negeri 145 Hukaea Laea, Bombana Regency. The higher the family's attention, the higher the learning motivation of the students of SD Negeri 145 Hukaea Laea, Bombana Regency, the higher the learning motivation.

Key Words: Parental Attention, Student Learning Motivation

A. Pendahuluan

Keluarga memegang peranan penting dalam perkembangan dan pendidikan anak. Dalam suatu keluarga, orang tua memilikitanggung jawab bagaimana cara mendidik yang benar agar anak-anaknya berkembang dengan wajar. Perhatian orang tua dapat berwujud dalam hal tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Selain itu menegur anak jika melakukan hal-hal yang kurang baik (melanggar norma yang berlaku), dengan disertai suatu arahan dan bimbingan kepada anak, sehingga anak menjadi lebih baik.

Soemanto (2014) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses, bukan suatu hasil. Di dalam proses belajar anak sangat memerlukan perhatian dan motivasi. Motivasi orang tua adalah dorongan terhadap anak-anaknya supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Terkadang ketika anak mulai jenuh terhadap proses belajar, disaat itulah orang tua dibutuhkan kehadirannya untuk memberikan semangat, perhatian dan motivasi terhadap anak sehingga keinginan anak untuk belajar tetap terjaga. Motivasi belajar sangat penting artinya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa dengan motivasi belajar tinggi akan mudah mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Perhatian keluarga terhadap anak di Desa Hukaea Laea masih terlihat kurang, kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaan memenuhi kebutuhan hidup keluarga dari pagi hingga sore hari. Perhatian keluarga hanya difokuskan pada masuk tidaknya anak ke sekolah, dan ketika pulang sekolah, anak dibiarkan belajar sesuai kemauannya. Orang tua jarang menanyakan tugas rumah yang diberikan guru kepada anaknya. Waktu belajar dan istirahat anak tidak diperhatikan, akibatnya banyak anak yang tidak mengerjakan tugas rumah, bahkan ada yang terlihat mengantuk pada saat pembelajaran di sekolah karena waktu istirahat di rumah digunakan untuk bermain. Kondisi seperti ini sangat mengkhawatirkan jika tidak segera ditindaklanjuti, terutama berkaitan dengan perhatian keluarga yang sangat vital terhadap psikologi anak, apalagi anak sekolah dasar pada kelas tinggi yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian terkait pengaruh perhatian keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

B. Metodologi

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang terdiri atas dua variabel yakni perhatian keluarga sebagai variabel bebas (Variabel X) dan motivasi belajar sebagai variabel terikat (Variabel Y).

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah penelitian

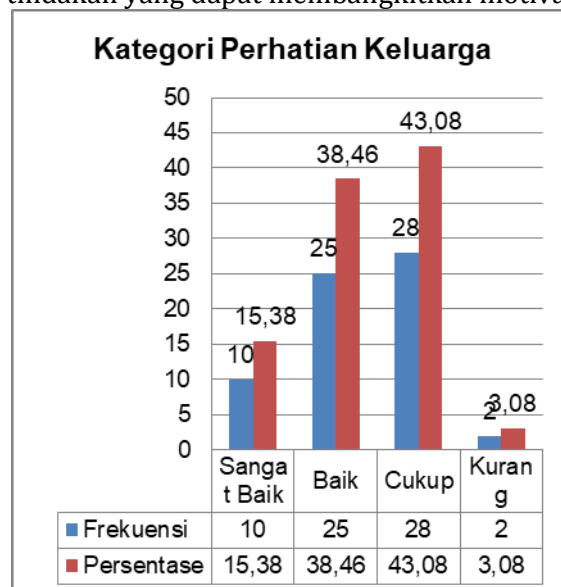
- b. Merumuskan masalah penelitian
- c. Menyusun konsep dan teori yang relevan
- d. Pengajuan hipotesis
- e. Menentukan metode penelitian
- f. Menyusun instrument penelitian
- g. Menentukan Sampel
- h. Pengujian Instrumen dan Pengumpulan data
- i. Analisis data
- j. Penyusunan laporan hasil penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dan orang tua kelas tinggi di SD Negeri 145 Hukaea Laea Kabupaten Bombana yakni Kelas IV, Kelas V, dengan jumlah total 65 siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa dan orang tua masing-masing siswa.

Untuk memperoleh data sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah angket (kuisioner) sebagai teknik pengumpulan data. Bentuk angket yang digunakan adalah angket langsung dan bersifat tertutup dengan terlebih dahulu diuji coba dan dilakukan validasi dan reliabilitas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini yaitu perhatian keluarga sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat dengan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

C. Hasil dan Pembahasan

Perhatian keluarga adalah sikap yang ditunjukkan orang tua/keluarga kepada anak dalam bentuk mengawasi kegiatan belajar siswa di rumah dan sekolah, meluangkan waktu untuk mendampingi anak pada saat belajar dan memberikan perhatian pada anak ketika mengalami kesulitan belajar, menyediakan buku, alat tulis, sarana dan prasarana belajar, serta memberikan contoh berupa sikap dan tindakan yang dapat membangkitkan motivasi belajar anak.

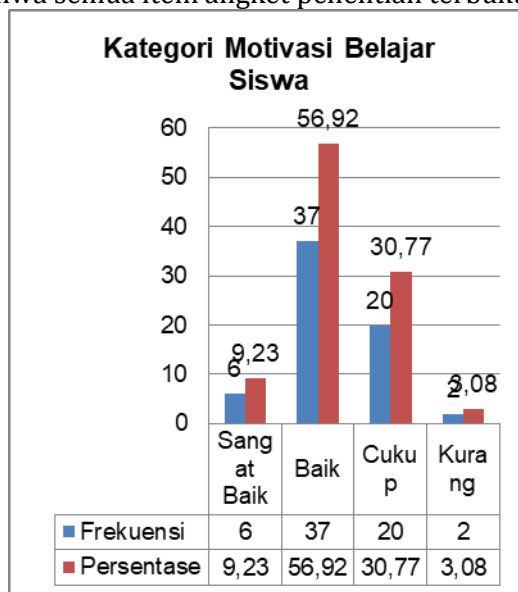


Gambar 1.1 Grafik Kategori Perhatian Keluarga

Grafik di atas menunjukkan bahwa dari 65 orang tua siswa sebagai responden penelitian ini, sebanyak 10 orang tua siswa atau 15.38% memiliki perhatian terhadap anaknya dengan kategori sangat baik, sebanyak 25 orang tua atau 38.46% memiliki perhatian terhadap anaknya dengan kategori baik, sebanyak 28 orang tua atau 43.08% memiliki perhatian kepada anaknya dengan kategori cukup, dan 2 orang tua atau 3.08% memiliki perhatian kepada anaknya dengan kategori kurang. Jadi dapat jelaskan bahwa kecenderungan variabel perhatian keluarga kepada anaknya berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 28 orang atau 43.08%.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemauan belajar siswa di rumah dan sekolah, yang ditunjukkan dalam bentuk keseriusan belajar serta ketekunan untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru secara suka rela tanpa merasa dipaksa. Data motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y) diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 30. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4 yang diisi oleh 65 responden penelitian ini. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket tersebut diujicoba ke 35

orang siswa dan hasilnya menunjukkan bahwa semua item angket itu valid. Begitupula pada saat pengumpulan data penelitian ini, penulis menguji kembali validitas angket, hasilnya menunjukkan hal sama bahwa semua item angket penelitian terbukti valid.



Gambar 1.2 Grafik Kategori Motivasi Belajar Siswa

Grafik di atas menunjukkan bahwa dari 65 siswa responden penelitian ini, sebanyak 6 siswa atau 9.23% memiliki motivasi belajar dengan kategori sangat baik, sebanyak 37 siswa atau 56.92% memiliki motivasi belajar dengan kategori baik, sebanyak 20 siswa atau 30.77% memiliki motivasi belajar dengan kategori cukup, dan 2 siswa atau 3.08% memiliki motivasi belajar dengan kategori kurang. Jadi dapat jelaskan bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar siswa Kelas Tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea berada pada kategori baik yaitu sebanyak 37 orang atau 56.92%.

a. Uji Normalitas

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.300. Karena nilai $0.300 > 0.05$ maka residual berdistribusi normal. Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data penelitian ini dapat dilihat pada tabe berikut.

Tabel 1.1 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Statistics		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90401121
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.040
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300 ^a

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Linieritas

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier. F_{hitung} diperoleh dari analisis data penelitian menggunakan Program SPSS selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan tingkat kesalahan yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$.

Hasil uji SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 2635.213 sementara F_{tabel} sebesar 3.150, sehingga data $F_{tabel} > F_{hitung}$ atau terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Data hasil uji linearitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabeli berikut:

Tabel 1.2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9704.968	1	9704.968	2635.213	.000 ^b
	Residual	232.017	63	3.683		
	Total	9936.985	64			
a. Dependent Variable: M_Belajar						
b. Predictors: (Constant), P_Keluarga						

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi regresi sederhana. Hasil uji SPSS diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.988 dan bila dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0.244, maka r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} atau terdapat korelasi positif antara variabel perhatian keluarga (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y), sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Tabel 1.3 Hasil uji Regresi Variabel X dan Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.977	.976	1.919
a. Predictors: (Constant), P_Keluarga				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9704.968	1	9704.968	2635.213	.000 ^b
	Residual	232.017	63	3.683		
	Total	9936.985	64			
a. Dependent Variable: M_Belajar						
b. Predictors: (Constant), P_Keluarga						

Analisis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat telah dilakukan melalui Program SPSS dan telah diperoleh tabel *Model Summary* dan *Anova*. Langkah selanjutnya adalah melihat persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam suatu persamaan berdasarkan nilai koefisien dari tabel uji regresi. Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai yang mewakili komponen pada rumus persamaan regresi.

Tabel 1.4 Koefisien Regresi X terhadap Variabel Y

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.260	1.514		4.795	.000		
	P_Keluarga	.926	.018	.988	51.334	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: M_Belajar								

Berdasarkan tabel 4.12 maka persamaan garis regresi variabel X terhadap variabel Y = $0.926X + 7.260$. Ini berarti bahwa nilai koefisien variabel bebas sebesar 0.926, artinya bila

perhatian keluargameningkat 1 poin maka terjadi peningkatan nilai motivasi belajar siswa sebesar 0.926 poin dengan asumsi variabel bebas tetap.

Hasil analisis regresi antara X dan Y diperoleh nilai korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tabel 4.1 diperoleh nilai R sebesar 0.988 dan R Square sebesar 0.977. Hal ini mendandakan bahwa Variabel perhatian keluargamemiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y). Nilai koefisien determinasi (R) menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti. Besarnya perubahan motivasi belajar siswa yang diterangkan oleh variabel Perhatian keluarga adalah sebesar *R Square* 0.977, artinya bahwa sebesar 97.77% motivasi belajar siswa kelas SD Kelas Tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea ditentukan oleh perhatian keluarga, sedangkan 2.23.% ditentukan oleh variabel yang lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini diketahui bahwa dari 65 orang tua siswa sebagai responden penelitian ini, sebanyak 10 orang tua siswa atau 15.38% memiliki perhatian terhadap anaknya dengan kategori sangat baik, sebanyak 25 orang tua atau 38.46% memiliki perhatian terhadap anaknya dengan kategori baik, sebanyak 28 orang tua atau 43.08% memiliki perhatian kepada anaknya dengan kategori cukup, dan 2 orang tua atau 3.08% memiliki perhatian kepada anaknya dengan kategori kurang. Jadi dapat jelaskan bahwa kecenderungan variabel perhatian keluarga kepada anaknya berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 28 orang atau 43.08%.

Perhatian orang tua siswa kelas tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea diwujudkan dalam bentuk mengawasi anak, baik sedang berada di rumah maupun berada di sekolah. Orang tua juga meluangkan waktu untuk memberikan perhatian terhadap anaknya, misalnya membantu anak mengerjakan tugas, menghibur anak pada saat libur. Perhatian orang tua juga dilakukan dengan menyediakan fasilitas belajar, misalnya memberikan buku dan alat tulis serta alat pendukung anak untuk belajar. Perhatian terhadap anak juga diwujudkan dengan memberikan teladan yang baik kepada anak, sehingga anak dapat mencotoh perilaku orang tuanya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun disekolah.

Dari empat indikator yang diuraikan di atas, indikator mengawasi anak dan menyediakan fasilitas belajar adalah indikator yang paling dominan berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal itu didasarkan pada pada rata-rata skor hasil isian angket, dimana indikator "mengawasi" dan "menyediakan fasilitas belajar" dengan skor rata-rata masing-masing 2.78 sedangkan indikator "meluangkan waktu" sebesar 2.77 dan indikator "memberikan teladan" sebesar 2.73.

Lingkungan rumah dan pendidikan yang diberikan orang tua dalam keluarga kepada anaknya dapat membentuk masa depan anak. Jadi, motivasi dan prestasi anak bergantung kepada seberapa besar peran orang tua dalam membantu, mendukung, serta mengontrol anak dalam belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang mempunyai peranan khusus dalam hal menumbuhkan gairah, membuat hati merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai energi belajar, sedangkan peserta didik yang tidak memiliki motivasi tinggi boleh jadi gagal dalam belajar. Walaupun memiliki intelegensi yang cukup tinggi, hasil belajar itu menjadi optimal kalau ada motivasi yang tepat dan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 65 siswa responden penelitian ini, sebanyak 6 siswa atau 9.23% memiliki motivasi belajar dengan kategori sangat baik, sebanyak 37 siswa atau 56.92% memiliki motivasi belajar dengan kategori baik, sebanyak 20 siswa atau 30.77% memiliki motivasi belajar dengan kategori cukup, dan 2 siswa atau 3.08% memiliki motivasi belajar dengan kategori kurang. Jadi dapat jelaskan bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar siswa Kelas Tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea berada pada kategori baik yaitu sebanyak 37 orang atau 56.92%.

Bentuk-bentuk perhatian keluarga yaitu berupa dukungan emosional berupa penghargaan, perhatian, cinta, kepercayaan dan kesediaan untuk mendengarkan. Kemudian dukungan instrumental yaitu berupa bantuan, kesempatan, dan modifikasi lingkungan. Selain itu juga ada dukungan informatif yaitu berupa nasehat, arahan langsung, dan informasi. Serta dukungan penilaian berupa penilaian positif terhadap anak. Peran orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya. Campur tangan orang tua penting dalam mendidik anak karena pada usia sekolah pengaruh orang tua terhadap anak masih cukup besar dibandingkan pada saat anak sudah lebih dewasa. Antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik mempunyai hubungan timbal balik yang sangat erat. Anak-anak yang

prestasinya rendah, kebanyakan kurang mendapat dukungan dari orang tua padahal anak-anak tersebut bisa dikatakan mampu dalam pelajarannya. Jadi dapat kita simpulkan, perhatian keluarga yang baik dapat memacu anak atau dapat memotivasi anak untuk belajar lebih giat lagi sehingga prestasi anak dapat meningkat.

Hasil analisis regresi variabel perhatian keluarga (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) diperoleh persamaan $Y = 0.926X + 7.260$. Ini berarti bahwa nilai koefisien variabel bebas sebesar 0.926, artinya bila perhatian keluarga meningkat 1 poin maka terjadi peningkatan nilai motivasi belajar siswa sebesar 0.926 poin dengan asumsi variabel bebas tetap. Dari hasil analisis regresi juga diperoleh nilai korelasi R sebesar 0.988 dan R Square sebesar 0.977. Hal ini menandakan bahwa Variabel perhatian keluarga (X) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y). Nilai koefisien determinasi (R) menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti. Besarnya perubahan motivasi belajar siswa yang diterangkan oleh variabel Perhatian keluarga adalah sebesar R Square 0.977, artinya bahwa sebesar 97.70% motivasi belajar siswa kelas SD Kelas Tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea ditentukan oleh perhatian keluarga, sedangkan 2.23% ditentukan oleh variabel yang lain.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa perhatian keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa Kelas Tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea Kabupaten Bombana. Makin tinggi perhatian keluarga maka motivasi belajar siswa siswa Kelas Tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea Kabupaten Bombana makin tinggi. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi variabel X terhadap Y, dimana diperoleh nilai R sebesar 0.988 dan nilai R Square sebesar R Square 0.977, artinya bahwa sebesar 97.70% motivasi belajar siswa kelas SD Kelas Tinggi SD Negeri 145 Hukaea Laea ditentukan oleh perhatian keluarga, sedangkan 2.23.% ditentukan oleh variabel yang lain.

E. References

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Darajat, Z. 2013. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
Jalaludin. 2013. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Kartono, K, 2013. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rajawali.
Patty, F., dkk. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Walgito, B. 2011. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.